

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Perbandingan Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan FTSE Bursa Malaysia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh makroekonomi terhadap indeks saham di negara Indonesia dan Malaysia, serta bertujuan untuk membandingkan performa kedua indeks tersebut. Faktor makroekonomi yang diteliti berupa tingkat inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), dan harga minyak mentah dunia terhadap indeks saham Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini mengambil periode waktu Januari 2012 - Desember 2017 sebagai sampel. Pasar saham Indonesia diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan, sedangkan Malaysia diwakili oleh FTSE Bursa Malaysia. Alat analisis yang digunakan adalah model linier regresi berganda.

Hasil dari penelitian model pertama menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan FTSE Bursa Malaysia. Sedangkan, nilai tukar dan PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG dan FTSE Bursa Malaysia. Berbeda dengan harga minyak mentah dunia yang tidak berpengaruh terhadap IHSG dan FTSE Bursa Malaysia. Kedua indeks saham tersebut secara signifikan terbukti memiliki perbedaan performa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor dalam memilih indeks mana yang lebih baik dan dapat menjadi referensi bagi Bank Indonesia serta Bank Negara Malaysia dalam menentukan kebijakan moneter yang dibuat untuk masing-masing negara.

Kata Kunci: *Makro Ekonomi, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), Harga Minyak Mentah WTI, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), FTSE Bursa Malaysia.*

SUMMARY

This thesis is titled “Comparative Analysis of the Effect of Macroeconomic Factors toward IDX Composite Index and FTSE Bursa Malaysia Index”. This study aims to determine the macroeconomic effects on stock indices in Indonesia and Malaysia, and aims to compare the performance of the two indices. The macroeconomic factors studied were inflation rate, exchange rate, gross domestic product (GDP), and world crude oil price on Indonesian and Malaysian stock indices. This study took the period of January 2012 - December 2017 as a sample. The Indonesian stock market is represented by the Composite Stock Price Index, while Malaysia is represented by the FTSE Bursa Malaysia. The analysis tool used was a linear multiple regression model.

The results of the first model study show that the inflation rate had no effect on the Composite Stock Price Index (IHSG) and FTSE Bursa Malaysia. Whereas, the exchange rate and GDP had a positive and significant influence on the IHSG and FTSE Bursa Malaysia. It is different from the world crude oil price which did not affect the IHSG and FTSE Bursa Malaysia. Both of these stock indices were significantly proven to have different performance

The implication of this study is that the results of this study can be used as a reference for investors in choosing which index is better and can be a reference for Bank Indonesia and Bank Negara Malaysia in determining monetary policies made for each country.

Keywords: Macroeconomics, Inflation Rate, Exchange Rate, Gross Domestic Product (GDP), WTI Crude Oil Price, IDX Composite Index, FTSE Bursa Malaysia.